

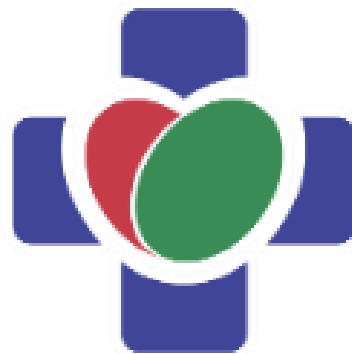


LAPORAN KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LKJIP)
TAHUN 2025





LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025



**RSUD Dr. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Isu-isu strategis	8
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	9
1.4 Sistematika Penulisan	20
1.5 Tindak Lanjut atas laporan Hasil Evaluasi SAKIP.....	22
1.6 Langkah Perbaikan Internal RSUD Dr. Moewardi	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	24
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	25
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025	28
2.4 Perjanjian Kinerja.....	30
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	38
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	40
3.3 Realisasi Anggaran.....	49
3.4 Inovasi	50
3.5 Penghargaan	52
BAB IV PENUTUP.....	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Rekomendasi	60
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Rencana Kerja Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas	10
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai	11
Tabel 1.3 Luas Bangunan.....	15
Tabel 1.4 Penambahan Alat Medis	18
Tabel 1.5 Anggaran dan Pendapatan	19
Tabel 1.6 Anggaran Belanja menurut Mata Anggaran	19
Tabel 1.7 Saran / Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE	22
Tabel 1.8 Tindak Lanjut Saran / Rekomendasi Laporan Kinerja.....	23
Tabel 2.1 Target Kinerja Sasaran.....	25
Tabel 2.2 Sasaran dan Program Tahun 2025	26
Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan	27
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja.....	38
Tabel 3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 Dibandingkan dengan Target Akhir RPJMD	40
Tabel 3.3 Tabel Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	40
Tabel 3.4 Progres Kinerja.....	42
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja dan target RPJMD	43
Tabel 3.6 Perbandingan dengan Rumah Sakit Lain yang Sejenis.....	44
Tabel 3.7 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	45
Tabel 3.8 Analisis Efisiensi	46
Tabel 3.9 Program Penunjang Keberhasilan Kinerja	47
Tabel 3.10 Realisasi Program dan Kegiatan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Tampilan Aplikasi e-Sakip Reviu	34
Gambar 2. 2 Tampilan Aplikasi SSO GRMS	34
Gambar 2. 3 Tampilan Aplikasi Hospital Modality Manajemen Sistem (HMMS)	35
Gambar 2. 4 Tampilan Aplikasi ERM.....	36
Gambar 2. 5 Tampilan Aplikasi Sikurs	37
Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.....	50
Gambar 3.2 Tampilan Inovasi Sobat Rajal	51
Gambar 3.3 Tampilan Inovasi Primavera	51
Gambar 3.4 Penghargaan World Stroke Organization Q1 2025	52
Gambar 3.5 Penghargaan World Stroke Organization Q2 2025	53
Gambar 3.6 Penghargaan Lomba Video Konten Edukasi JKN Tahun 2025	53
Gambar 3.7 Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Kanker	54
Gambar 3.8 Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Neurologi	54
Gambar 3.9 Penghargaan Badan Publik Informatif.....	55
Gambar 3.10 Penghargaan JR Care Champion Award 2025	56
Gambar 3.11 Penghargaan Blangkon Jateng Award Tahun 2025	56
Gambar 3.12 Penghargaan Faskes Berkomitmen Kategori RS Kelas A	57
Gambar 3.13 Penghargaan Wajib Pajak Terbaik Tahun 2025.....	57
Gambar 3.14 Penghargaan TOP 10 IDEA Jateng Tahun 2025	58
Gambar 3.15 Penghargaan Bangkom Jateng Award Tahun 2025	58

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bahwa RSUD Dr. Moewardi mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 23 tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026 yang memuat Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja RSUD Dr. Moewardi melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencanan Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2024-2026 yang telah ditetapkan.

Surakarta, 26 Februari 2026
Direktur RSUD Dr. Moewardi
Provinsi Jawa Tengah


dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP. 19671203 199603 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di wilayah Surakarta dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat sesuai dengan yang tertuang dalam BAB III pasal 4 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 71 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah kelas A. Pada tahun 2026 sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 3 Tahun 2026 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Susunan Organisasi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah RSUD Dr. Moewardi merupakan Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK). RSUD Dr. Moewardi dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan nyman, tanggap dan puas.

Dalam melaksanakan tanggungjawabnya RSUD Dr. Moewardi dituntut menyelenggarakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam penyelenggaraan *good governance*, akuntabilitas merupakan salah satu azas yang harus dilaksanakan yaitu bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

yang berlaku. Salah satu wujud akuntabilitas tersebut adalah melalui penyusunan laporan kinerja yaitu LKjIP.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

Rumah Sakit Dr. Moewardi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/76/2008 tahun 2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum. Untuk melaksanakan

penerapan PPK-BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSUD Dr. Moewardi dalam bentuk program dan kegiatan.

Pada tahun 2025 program peningkatan mutu pelayanan terus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat ditengah tantangan pembangunan kesehatan yang semakin kompleks. Pada tahun 2025 ini upaya peningkatan mutu pelayanan diarahkan pada penguatan pelayanan medis dan penunjang, optimalisasi pendapatan serta penguatan sistem pengendalian internal RS.

1.2 Isu-isu strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Dr. Moewardi adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan program kerja karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD Dr. Moewardi dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis RSUD Dr. Moewardi diperoleh dari analisis internal maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman RSUD Dr. Moewardi di masa mendatang, maka dengan itu isu-isu strategis RSUD Dr. Moewardi sebagai berikut :

- 1) Pelayanan yang berorientasi pada pasien (*patient center care*)
- 2) Pelayanan yang memberikan pengalaman yang terbaik bagi pasien (*seamless patient experience*)
- 3) Sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
- 4) Penyediaan infrastruktur pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan
- 5) Pendidikan dan riset yang berorientasi pada pelayanan.
- 6) Implementasi jejaring layanan
- 7) Tata kelola manajemen yang berkinerja tinggi, akuntabel dan transparan

1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

RSUD Dr. Moewardi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai potensi yang dapat digambarkan sebagai berikut :

- Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Moewardi
- Alamat : Jl. Kolonel Soetarto No. 132
Surakarta
- Telepon : 0271 – 634634
- Fax : 0271 – 637412
- Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id
- Nama Direktur Rumah Sakit : dr. Zulfachmi Wahab,Sp.PD
- Kelas Rumah Sakit : A
- Nomor Registrasi RS : 3372015
- No. & Tanggal Ijin Operasional RS: YR.05.011/III/1430/2022 (19 April 2022)
- Luas Tanah : 41.912 m²
- Luas Bangunan : ± 116.471 m²
- Standar Kualitas Pelayanan RS : Akreditasi Penuh 16 Pelayanan; Patient Safety, ISO 9001 : 2008 (2013-2016) dengan perluasan IGD, ISO 22000:2005 Instalasi Gizi (Food Safety), Akreditasi LARS DHP 2022.

Adapun jenis pelayanan yang ada di RSUD Dr. Moewardi terdiri dari Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap. Pelayanan rawat jalan meliputi

- Kesehatan Anak
- Kulit Kelamin
- Obsgyn
- THT
- Kesehatan Jiwa
- Metadon
- Rehabilitasi Medis
- MCU
- Geriatri
- Psikologi
- Gigi dan Mulut
- Hemodialisa/Ginjal Hipertensi
- Penyakit Dalam
- Sekar Moewardi
- Akupuntur
- Neurologi

- Radioterapi
- Bedah
- Paru
- Mata
- Jantung
- Nyeri
- Anestesi
- Gizi
- PMDT (TB-MDR)
- Klinik VCT

Untuk pelayanan rawat inap sesuai dengan Keputusan Direktur RSUD Dr. Moewardi 100.3.3/11268/2025, 24 Oktober 2025 tentang Realokasi Tempat Tidur (TT) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025, jumlah TT sebanyak 932 dengan rincian seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas

No.	Tempat Tidur (TT)	Jumlah
1.	VVIP	4
2.	VIP	51
3.	Kelas I	91
4.	Kelas II	110
5.	Kelas III	414
6.	Khusus	262
Jumlah Total		932

Sumber Data : Keputusan Direktur RSUD Dr. Moewardi Nomor 100.3.3/11268/2025, 24 Oktober 2025

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain potensi diatas RSUD Dr. Moewardi didukung dengan adanya Sumber Daya manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Sumber Daya Manusia

Seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Rumah sakit saat ini memiliki **2.429** orang tenaga tetap yang terdiri dari **27** orang pejabat struktural, **219** orang tenaga medis, **1.195** orang tenaga paramedis keperawatan, **454** orang tenaga paramedis non perawatan dan **493** orang tenaga non medis. Sedangkan jumlah dokter mitra sebanyak **41** orang. Profil ketenagaan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai

(a) Tenaga Kesehatan Menurut Tingkat Pendidikan

1. Tenaga Medis

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
100	Dokter Umum	12		1	0	5	4	22
101	Dokter Spes Bedah	6	4	3	5	1	3	22
102	Dokter Spes Penyakit Dalam	15	1	4	3	2	3	28
103	Dokter Spes Kesehatan Anak	5		6	5	4	6	26
104	Dokter Spes Obsgin	15	1	1	0	2	2	21
105	Dokter Spes Radiologi	7		2	0	2	1	12
106	Dokter Spes Anestesi	10	1		1	1	1	14
107	Dokter Spes Patologi Klinik	3		1	2	0	1	7
108	Dokter Spes Jiwa	3		1	1	0	0	5
109	Dokter Spes Mata	2		3	1	3	1	10
110	Dokter Spes THT	1	1	1	3	1	1	8
111	Dokter Spes Kulit Kelamin	5			2	2	1	10
112	Dokter Spes Kardiologi	1	1	3	1	2	2	10
113	Dokter Spes Paru	5	1	0	2	1	0	9
114	Dokter Spes Saraf	3	1	2	2	0	1	9
115	Dokter Spes Bedah Saraf	1	1	0	1	1	0	4
116	Dokter Spes Bedah Orthopedi	1	1	3	1	0	6	12
117	Dokter Spes Urologi	1	1	1	1	0	3	7
118	Dokter Spes Patologi Anatomi	0		1	1	0	1	3
119	Dokter Spes Patologi Forensik	1			1	1	0	3
120	Dokter Spes Rehab Medik	1		1	1	2	0	5
121	Dokter Spes Lainnya	2	1	2	1	0	3	9
122	Dokter Gigi	1			0	0		1
123	Dokter Gigi Spesialis	7		1	0	0	1	9
199	Total	108	15	37	35	30	41	266
177	Dokter MHA/MARS/MMR **)	0			0	0		0
188	Dr/Dr.Gigi S2/S3 Kes Masy **)	0			0	0		0

2. Tenaga Keperawatan

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
200	S3 Keperawatan	0			0	0		0
201	S2 Keperawatan	5			0	0		5
202	S1 Keperawatan	354	5	35	0	67		461
203	D4 Kebidanan	8			0	0		8
204	AKPER/D3 Perawatan	238	12	62	0	346		658
205	AKBID/D3 Kebidanan	21		1	0	47		69
206	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	3			0	0		3
207	Bidan	0			0	0		0
288	Tenaga Keperawatan Lainnya	6			0	0		6
299	Total (200 - 288)	635	17	98	0	460	0	1.210

3. Tenaga Kefarmasian

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
300	Apoteker + S2/M Kes/MMR	5			0	0		5
301	Apoteker	21	4	7	0	10		42
302	Sarjana Farmasi	0			0	0		0
303	Analisis Farmasi	43	2	15	0	20		80
388	Asisten Apoteker	2			0	13		15
399	Total (300 - 388)	71	6	22	0	43		142

4. Tenaga Kesehatan Masyarakat

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
400	S3 Kesehatan Masyarakat	0			0	0		0
401	S2 Kesehatan Masyarakat	4			0	0		4
402	S1 Kesehatan Masyarakat	12	0		0	3		15
403	D3 Kesehatan Masyarakat	0			0	0		0
404	D3 Sanitarian	1			0	2		3
488	Tenaga Kes Masy Lainnya	1			0	1		2
499	Total (400 - 488)	18	0	0	0	6		24

5. Tenaga Gizi

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
500	S3 Gizi/Dietisien	0			0	0		0
501	S2 Gizi/Dietisien	2			0	0		2
502	Sarjana Gizi/Dietisien	9			0	2		11
503	D4 Gizi/Dietisien	0			0	0		0
504	Akademi/D3-Gizi/Dietisien	7			0	6		13
505	D1 Gizi/dietisien	0			0	0		0
588	Tenaga Gizi Lainnya	0			0	0		0
599	Total (500 - 588)	18	0	0	0	8		26

6. Tenaga Keterampilan Fisik

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
600	Fisioterapi	13			0	2		15
601	Okupasi Terapi	6			0	1		7
602	Terapis Wicara	1		1	0	0		2
603	Keterampilan Fisik Lainnya	0			0	1		1
399	Total (600 - 603)	20	0	1	0	4		25

7. Tenaga Keterampilan Medis

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
700	Radiografer	22	2	2	0	12		38
701	Radioterapis (Non Dokter)	10			0	0		10
702	D3 Kesehatan Gigi	10			0	0		10
703	Teknisi Gigi	3			0	0		3
704	Pengatur Rawat Gigi	0			0	0		0
705	Teknisi Elektro Medis	9	0		0	1		10
706	D3 Analis Kesehatan	34		17	0	20		71
707	D1 Analis Kesehatan	3			0	0		3
708	Refraksionis Optisien	1	1		0	0		2
709	Ortotik Prostetik	2			0	1		3
710	Teknisi Tranfusi	0			0	8		8
711	Perekan Medis	32		5	0	26		63
712	Keteknisian Medis Lainnya	4	1		0	3		8
713	Total (700 - 712)	130	4	24	0	71		229

(b) Tenaga Non Kesehatan Menurut Tingkat Pendidikan

1. Sarjana

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
800	S2 Psikologi	3			0	0		3
801	S2 Non Kesehatan	21			0	0		21
802	S1 Psikologi	3			0	4		7
803	Sarjana Biologi	1			0	2		3
804	Sarjana Kimia	0			0	0		0
805	Sarjana Ekonomi/Akutansi	41			0	41		82
806	Sarjana Administrasi	3			0	1		4
807	Sarjana Hukum	2			0	4		6
808	Sarjana Teknik	4			0	2		6
809	Sarjana Kesejahteraan Sosial	0			0	0		0
888	Sarjana Lainnya	9	0	2	0	11		22
899	Total (800-888)	87	0	2	0	65		154

2. Sarjana Muda/D3

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
900	D3 Komputer	13	0		0	2		15
901	D3 Ekonomi/Akutansi	9			0	10		19
902	D3 Administrasi	1	0		0	0		1
903	D3 Kesejahteraan Sosial	0			0	0		0
904	D3 Statistik	0			0	0		0
905	D3 Sekretaris	0			0	0		0
906	D3 Hukum	0			0	0		0
907	D3 Perpustakaan	0			0	0		0
988	D3 Lainnya	8	0		0	14		22
999	Total (900-988)	31	0	0	0	26		57

3. Sekolah Menengah Tingkat Atas

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
1000	SMA/SMU	51			0	97		148
1001	SMEA/SMK	8			0	104		112
1002	STM	15			0	5		20
1003	SMKK	2			0	0		2
1004	SPSA	0			0	0		0
1005	SMTA Lainnya	1			0	7		8
1006	Total (1000 - 1088)	77	0	0	0	213		290

4. SLTP dan SD ke bawah

No Kode	Kualifikasi Pendidikan	PNS Daerah	CPNS	PPPK	PNS P&K	BLUD	MITRA	Total
1100	SMTp	6			0	0		6
1101	SD Kebawah	0			0	0		0
1102	Total (1100 - 1101)	6			0	0		6
JUMLAH TOTAL (100 - 1102)		1.201	42	184	35	926	41	2.429

(c) Sarana-Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung yang penting dalam pelaksanaan kinerja. Kualitas kondisi sarana prasarana berpengaruh secara langsung terhadap operasional organisasi khususnya pelayanan.

RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 18 bangunan/gedung dengan luas bangunan \pm 114.955 m² di atas tanah seluas 41.912 m². Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 1.3 Luas Bangunan
RSUD Dr. Moewardi**

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m ²)	Lokasi	Tahun Pendirian
1	Gedung Wijaya Kusuma (IGD, Ponek, Face Off)	3 Lantai	15.100	Jebres	1993/1994/ 2010/2011/ 2016
2	Gedung Nusa Indah (Radiologi, Ruang Pertemuan)	3 Lantai	3.888	Jebres	1993/1994
3	Gedung Radioterapi	2 Lantai	818	Jebres	1993/1994/20 12
4	Gedung Teratai (Gizi, Laundry, Farmasi)	2 Lantai	2.661	Jebres	1993/1994
5	Gedung Cempaka (HCU, IBS, Toko Koperasi)	2 Lantai	3.488	Jebres	1993/1994
6	Gedung Aster (Ranap, Rajal, Parkir)	7 Lantai	7.296	Jebres	2009
7	Gedung Cendana (Rawat Inap + Rawat Jalan)	3 Lantai	4663	Jebres	1993/1994/20 11
8	Gedung Mawar (Rawat Inap, ICU, Apotek Ranap)	3 Lantai	4.352	Jebres	1993/1994
9	Gedung Anggrek (Rawat Inap, HCU, Pendidikan)	5 Lantai	6.570	Jebres	1993/1994
10	Gedung Anyelir (CSSD)	1 Lantai	288	Jebres	1993/1994
11	Fasilitas IPAL (Pengolahan Limbah)	1 Lantai	502	Jebres	1996/2013
12	Ruang Mesin dan Boiler	1 Lantai	336	Jebres	1993/1994
13	Masjid	2 Lantai	1.734	Jebres	2002
14	Bangunan Parkir depan IGD &	2 Lantai	2.286	Jebres	2010

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m ²)	Lokasi	Tahun Pendirian
	Foodcourt				
15	Gedung Flamboyan (Ranap, Hemodialisa, Parkir)	11 Lantai	19.742	Jebres	2014/2015/2016
16	Gedung Tulip (UDSS, Poliklinik, Ranap)	8 Lantai	7.608	Jebres	2018
17	Gedung Kenanga (Administrasi, Ruang Pertemuan, Diklit, Foodcourt dan Parkir)	15 Lantai	11.700	Jebres	2022
18	Gedung Critical Center (Dalam Proses Pembangunan)	13 Lantai	21.923	Jebres	2023
	Total		114.955		

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang mendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain sebagai berikut :

- a. Fasilitas Lift : 26 buah
- b. Fasilitas air : - PDAM 1 buah (2")
- Sumur Artesis (3 bh 150 mt),
Hydrophor dengan tower
- c. Fasilitas Listrik : 1. LS3/346.500 VA, LS3/690.000 VA, P2/690.000 VA
2. Genset 1000 KVA (Flamboyan), 2000 KVA, 1000 KVA
3. UPS 30 KVA dan 15 KVA
- d. Gas medis : Blok G (IBS dan Ruang Intensif)
- e. AC Sentral : Blok G (IBS dan Ruang Intensif)
- f. Boiler : Boiler (2 buah) 2 X 2.500 kg.
- g. Telepon : 634634 Hunting (2 saluran) Fax 637412
- h. Alat pembakar sampah medis : Sterilwave (kapasitas 30 kg/jam)
- i. IPAL Cair : a. 2 Unit Biodetox
 1. Kapasitas 11,5 M³ / jam
 2. kapasitas 22,5 M³ / jam
 - b. Pompa IPAL = 6 unit
 - c. Root Blower = 3 unit
 - d. Pompa Aerator = 1 unit

- e. Treatment Natural Zeolit = 3 unit
- f. Bak pengumpul Flamboyan = 2 unit

Peralatan medis yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap.

RSUD Dr. Moewardi telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan non-invasif: pelayanan yang meminimalkan operasi terbuka seperti pemanfaatan Endoscopy, Laparoscopy, ESWL, URS, Cathlab, Operating Microscope Mata, Laser Nd YAG, TMS (Transcranial Magnetic Stimulation), CT Scan 128 slice dan lain-lain.

RSUD Dr. Moewardi juga mempunyai pelayanan penunjang dan terapi yang cukup canggih yaitu MRI, Cobalt 60, CT-Scan, Neuro Navigasi, USG, USG Echo, USG TCCD, CT-Scan 64 Slice dan CT Scan 128 slice.

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSUD Dr. Moewardi adalah dengan penambahan serta penggantian peralatan kedokteran yang ada, yaitu peralatan kedokteran untuk menunjang kegiatan di Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Bedah Sentral, Pelayanan Jantung Terpadu, Pelayanan Kanker Terpadu, Instalasi Rawat Jalan, Ruang Rawat Inap, Ruang Perawatan Intensif, Radiologi dan Radioterapi serta Instalasi Penunjang lainnya.

Selain penambahan alat-alat medis, RSUD dr. Moewardi juga menambah mobil ambulance sebanyak 5 (lima) unit lengkap dengan peralatan medis didalamnya. Mobil ambulance tersebut digunakan untuk kegiatan spelling.

Penambahan alat medis pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4 Penambahan Alat Medis
di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025**

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	Instalasi Bedah Sentral	Onkologi Instrumen Set, Onkologi Gynecologi Set, Head Frame, Bor Orthopedy, Endobrocial Ultrasound, Mesin Anestesi, ESU, Microwave Ablation, Defibrilator, Camera System Endoscopy, Instrumen Endourologi Pediatric, Microsurgery Set for DV reguler dan Paviliun, Video Assisted Mediastonoscopy Surgery, Ultrasonic Scapel, Resusisator Neonatus, Suction Sugery, High Speed Drill
2	Instalasi Rehabilitasi Medis	Electronic Tilting Table
3	Instalasi Perawatan Intensif	Intra Aortic Baloon Pump, Continous Renal Replacement Therapy, Neopuff infant Resuscitator, ECG, Ventilator, Syringe Pump, Infusion Pump, Phototherapy Incubator, Patient Monitor, Infant Warmer
4	Instalasi Laboratorium Terpadu	Blood Plasma Freezer, Hemoscale Electric
5	Instalasi Pelayanan Jantung, Pembuluh Darah dan Tindakan Minimal	Fibroscan, ECG, Radio Frequency Ablation, Syringe Pump, USG 3 PROBE, Gastroendoscopy
6	Instalasi Gawat Darurat	Neopuff infant Resuscitator, ECG, USG, Operating Light, Syringe Pump, Infusion Pump
7	Instalasi Tulip (Onkologi Terpadu)	Infusion Pump
8	Instalasi Rawat Jalan	OCT include Camera Fundus, ECG, Instrument Kulit, Scrub Station, Passbox, Body Impedance Analyzer, Handheald USG, Camera Fundus, Electronic Shockwave Therapy
9	Instalasi Rawat Inap	Syringe Pump, Infusion Pump, ECG
10	Instalasi CSSD & laundry	Sterilisator etylen oxide
11	Instalasi Radiologi	Panel Detector, USG, X-Ray Fluoroscopy

2) Anggaran

Anggaran belanja rumah sakit berasal dari berbagai sumber antara lain dari pendapatan rumah sakit yang dipergunakan langsung (BLUD) serta dari APBD provinsi.

Adapun anggaran dan Pendapatan RSUD tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.5 Anggaran dan Pendapatan
RSUD Dr. Moewardi tahun 2025**

No	Jenis Anggaran	Anggaran (Rp)
Anggaran Murni		
1.	BLUD	930.000.000.000
2.	APBD	186.397.959.000
	Total Anggaran	1.116.397.959.000
Anggaran Perubahan		
1.	BLUD	1.189.005.650.000
2.	APBD	168.803.924.000
	Total Anggaran	1.357.809.574.000

**Tabel 1.6 Anggaran Belanja menurut Mata Anggaran
RSUD Dr. Moewardi Tahun Anggaran 2025**

No	Uraian	Sumber Dana	Anggaran
			Rp.
	BELANJA DAERAH		1.357.809.574.000
A	BELANJA OPERASI		1.215.233.211.000
1	PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		1.215.233.211.000
a	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	APBD	109.819.239.000
1)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	APBD	109.819.239.000
-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	APBD	57.012.426.000
-	Penyediaan Tambahan Penghasilan PNS	APBD	50.526.813.000
-	Penyediaan Tambahan Penghasilan PPPK	APBD	2.280.000.000
b	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD	1.105.413.972.000
1)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	BLUD	1.105.413.972.000
-	Penyediaan Belanja Pegawai BLUD	BLUD	34.813.100.000
-	Penyediaan Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK (BLUD)	BLUD	11.059.452.000
-	Penyediaan Tambahan Penghasilan PPPK (BLUD)	BLUD	1.965.000.000
-	Penyediaan Barang dan Jasa BLUD	BLUD	973.600.068.000
-	Penyediaan Gaji Pokok & Tunjangan ASN/PNS	BLUD	45.402.934.000
-	Penyediaan Tambahan Penghasilan ASN/PNS	BLUD	38.573.418.000

No	Uraian	Sumber Dana	Anggaran
			Rp.
B	BELANJA MODAL		142.576.363.000
1	PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	BLUD	83.591.678.000
a	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD	83.591.678.000
1)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	BLUD	83.591.678.000
-	Pengadaan Investasi Gedung dan Bangunan BLUD	BLUD	37.791.678.000
-	Pengadaan Investasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	BLUD	10.790.000.000
-	Pengadaan Investasi Peralatan dan Mesin BLUD	BLUD	35.000.000.000
-	Pengadaan Aset Tetap Lainnya BLUD	BLUD	10.000.000
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	APBD	58.984.685.000
a	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	APBD	58.984.685.000
1)	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	APBD	53.984.685.000
-	Pengadaan Alat Kesehatan(DAK)	DAK Fisik	2.334.685.000
-	Pengadaan Alat Kesehatan(DBHCHT)	DBHCHT	51.650.000.000
2)	Pengembangan Rumah Sakit	DBHCHT	5.000.000.000
-	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Rumah Tangga	DBHCHT	5.000.000.000

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang tujuan, sasaran dan Indikator kinerja RSUD Dr. Moewardi, ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja dan instrument Pendukung Capaian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III. Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dan ditambahkan solusi

kegagalan atau penurunan kinerja sebagai bentuk Rencana Aksi, dari setiap sasaran strategis.

8. Inovasi

9. Penghargaan

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

1.5 Tindak Lanjut atas laporan Hasil Evaluasi SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dikembangkan sebagai suatu system manajemen kinerja untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui aspek akuntabilitas dan pengukuran kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2025 terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.7 Saran / Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut	Bukti Dukung
1.	Menyelaraskan target dokumen perencanaan (Renja, RKT, PK Direktur pada TA 2026)	Dilakukan penyesuaian target pada dokumen perencanaan Renja, RKT, dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Tahun Anggaran 2026 agar konsisten, terukur, dan selaras dengan sasaran strategis serta indikator kinerja yang telah	http://bit.ly/BuktiDukungLHESAKIP2025

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut	Bukti Dukung
		ditetapkan	
2.	Menyusun Laporan Kinerja (LKj) Eselon III (Kabag Umum) Tahun 2025 sesuai dengan Format Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah terkait penyusunan dokumen LKjIP, PK, RKT, serta mengisi rekomendasi internal OPD sesuai kondisi riil permasalahan pada setiap program dan kegiatan OPD	Penyusunan Laporan Kinerja Eselon III (Kabag Umum) disesuaikan dengan Format sesuai Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tentang penyusunan LKjIP, PK, RKT.	http://bit.ly/BuktiDukungLHESAKIP2025

1.6 Langkah Perbaikan Internal RSUD Dr. Moewardi

Langkah internal perbaikan RSUD Dr. Moewardi tindak lanjut rekomendasi Laporan Kinerja tahun 2024 terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.8 Tindak Lanjut Saran / Rekomendasi Laporan Kinerja Tahun 2024

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut	Bukti Dukung
1.	Melakukan efisiensi di semua bidang dan bagian, tanpa menurunkan mutu pelayanan	Dalam pelaksanaan efisiensi dilakukan melalui penyederhanaan proses kerja, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan teknologi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.	https://bit.ly/BuktiDukungRekomLKj24
2.	Perbaikan fasilitas pendukung pelayanan seperti tempat parkir dan kamar mandi	Melakukan perbaikan dan peningkatan fasilitas pendukung pelayanan, khususnya area parkir dan kamar mandi, guna meningkatkan kenyamanan, kebersihan, dan kualitas layanan kepada pengguna	https://bit.ly/BuktiDukungRekomLKj24
3.	Mengoptimalkan informasi, sosialisasi dan promosi pelayanan Kesehatan yang ada di RSUD Dr. Moewardi	Penyampaian informasi, sosialisasi, dan promosi layanan kesehatan di RSUD Dr. Moewardi melalui berbagai media yang efektif dan mudah diakses, guna meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan layanan oleh masyarakat.	https://bit.ly/BuktiDukungRekomLKj24

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 merupakan pelaksanaan Rencana Pembangunan daerah (RPD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2024-2026. RSUD Dr. Moewardi sebagai Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah berkewajiban dalam mewujudkan tujuan pembangunan menengah Provinsi Jawa Tengah yaitu “Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dan Lestari” yang ditunjukkan dengan kemiskinan yang semakin menurun, pendapatan perkapita semakin meningkat, serta berkurangnya ketimpangan pendapatan antar masyarakat dengan sasaran meliputi :

1. Meningkatnya perekonomian tanggung berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter dan adaptif;
3. Meningkatnya ketahanan sumber alam dan lingkungan hidup;
4. Terwujudnya Tata Kelola pemerintah yang dinamis.

Dalam mewujudkan Target Kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi dalam mendukung tercapainya Tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Renstra 2024-2026 telah ditentukan yaitu:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi di perangkat daerah dengan sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dan Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah

Sedangkan tabel target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra tahun 2024-2026 adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Target Kinerja Sasaran
RSUD Dr. Moewardi Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Capaian		
			2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	87%	87%	87%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	91	92
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	2,9	2,95	3,00

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025, RSUD Dr. Moewardi memiliki 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) program. Tabel dibawah ini memperlihatkan sasaran dan program RSUD Dr. Moewardi dari Tahun 2024 – 2026.

Tabel 2.2 Sasaran dan Program Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
				2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	87	88,97	87
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan pelayanan dan penunjang pelayanan usaha kesehatan perorangan dan usaha kesehatan masyarakat	%	100	100	100
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	%	30	30	30
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	%	90	92	95
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	90	91	92
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Cost Recovery Rate Total (CRR Total)	%	82	82	82
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko (IMR)	Angka	2,9	2,95	3
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	%	100	100	100

Strategi dan arah kebijakan adalah merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi Tahun 2024-2026 dengan efektif dan efisien. Tabel berikut menunjukkan rumusan strategi dan kebijakan RSUD Dr. Moewardi selama periode Renstra 2024-2026, dituangkan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan
RSUD Dr. Moewardi**

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Penguatan pelayanan medis dan penunjangnya yang berorientasi pada mutu, keselamatan dan pengalaman pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemenuhan sarana prasarana & alat kedokteran/kesehatan pelayanan sesuai standar & kebutuhan layanan RS 2. pengembangan kompetensi & profesionalitas SDM terutama pada layanan prioritas 3. perbaikan tata kelola klinis melalui penerapan standar klinis dengan PPK dan <i>clinical pathway</i> 4. perbaikan waktu pelayanan pasien secara <i>end-to-end</i> 5. perbaikan kepatuhan pemberi layanan pada jam kerja 6. perbaikan fasilitas pendukung (parkir, toilet, taman, ruang tunggu) 7. pengembangan layanan baru sub spesialisik berbasis pada keunggulan RS 8. integrasi teknologi informasi kedalam seluruh layanan RS 9. Memperkuat jejaring rujukan 10. Menjalani sister hospital dengan RS LN 11. Mendukung penguatan program nasional dan program pengarusutamaan gender
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian biaya operasional 2. Optimalisasi Pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kendali mutu dan kendali biaya 2. Menerapkan standar perhitungan <i>unit cost</i> pelayanan 3. Optimalisasi peran perencanaan & Evaluasi-Pengendalian terkait mutu layanan klinis 4. Pengembangan pendidikan dan riset yang berorientasi pada pelayanan 5. Memperkuat struktur organisasi dan tata kelola khususnya untuk mendukung inovasi layanan 6. Meningkatkan kapasitas pendidikan dan pelatihan melalui sertifikasi tenaga, materi pengajaran, hingga institusi sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan 7. Digitalisasi sistem administrasi pelayanan yang terintegrasi 8. Digitalisasi sistem <i>inventory</i> yang terintegrasi 9. Kerjasama dengan asuransi swasta nasional 10. Revitalisasi marketing RS
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan resiko perangkat daerah	Penguatan sistem pengendalian internal RS	Peningkatan pengelolaan risiko di semua unit kerja

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2025 melaksanakan 4 Program dengan 6 Indikator Program dan 8 Kegiatan dengan 10 Indikator Kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.1.357.809.574.000,-. Rincian Program dan Kegiatan beserta indikatornya diuraikan dalam table berikut :

Tabel 2.4 Program dan Kegiatan tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	- Persentase pemenuhan pelayanan dan penunjang pelayanan usaha kesehatan perorangan dan usaha kesehatan masyarakat	100%	58.984.685.000	APBD
1.1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	- Persentase pemenuhan sarana prasarana pelayanan alat kedokteran - Persentase penyediaan telemedicine RS - Persentase pemenuhan alat kedokteran/kesehatan pelayanan	100% 80% 85%	58.984.685.000	APBD Menggunakan Anggaran BLUD Menggunakan Anggaran BLUD
1.2	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	- Persentase pelaksanaan pelaporan indikator mutu RS sebagai pendukung dokumen perijinan & akreditasi RS	90%		Menggunakan Anggaran BLUD
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	- Cost Recovery Rate Total - Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan	82% 100%	1.298.824.889.000	APBD/ BLUD Menggunakan Anggaran BLUD

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Keterangan
		perangkat daerah - Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	100%		Menggunakan Anggaran BLUD
2.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun	24 dokumen	109.819.239.000	APBD
2.2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai dengan standar layanan	100%		Menggunakan Anggaran BLUD
2.3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate Parsial	100%	1.189.005.650.000	Menggunakan Anggaran BLUD
2.4	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100%		Menggunakan Anggaran BLUD
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	30%		Menggunakan Anggaran BLUD
3.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah diklat yang dilaksanakan	2 kegiatan		Menggunakan Anggaran BLUD
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	92%		Menggunakan Anggaran BLUD
4.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat	Persentase pelaksanaan advokasi pemberdayaan, kemitraan peningkatan peran	3 kegiatan		Menggunakan Anggaran BLUD

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Keterangan
	dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	serta masyarakat & lintas sektor			

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 memuat beberapa hal meliputi :

1. Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu Pihak Pertama adalah Pimpinan RSUD Dr. Moewardi dan Pihak Kedua adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Seterusnya untuk Pejabat di bawahnya yaitu Wakil Direktur, Kepala Bagian/Bidang, dan Kepala Sub Bagian/Seksi sebagai Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah Direktur RSUD Dr. Moewardi.
2. Point Isi Perjanjian menyatakan bahwa :
 - a. Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
 - b. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.
 - c. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
3. Lampiran Perjanjian Kinerja menyebutkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, dan Target yang ditetapkan serta Program yang akan dilaksanakan dengan jumlah anggaran dan sumbernya.

Sedangkan Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Pejabat Pemerintah/Manajemen RSUD Dr. Moewardi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Untuk Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

Tabel 2.5 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	88,97%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko (IMR)	2,95

b. Program, Anggaran, dan Sumber Anggaran

Tabel 2.6 Program, Anggaran, dan Sumber Anggaran

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Rp.1.298.824.889.000	APBD: Rp. 109.819.239.000 BLUD : Rp. 1.189.005.650.000
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya kesehatan Masyarakat	Rp. 58.984.685.000	APBD
3.	Program Pemberdayaan masyarakat Bidang kesehatan	-	Menggunakan Anggaran BLUD
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	Menggunakan Anggaran BLUD

Pada tahun 2025 RSUD Dr. Moewardi mendapat alokasi anggaran Rp.1.357.809.574.000,-. Yang bersumber dari anggaran APBD Rp.168.803.924.000,- dan anggaran BLUD Rp.1.189.005.650.000,-. Secara normatif anggaran BLUD menjadi satu dalam Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi akan tetapi untuk menunjang operasional rumah sakit maka anggaran tersebut juga digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pada program lainnya yang tidak mendapatkan anggaran dari APBD.

Tabel 2.7 Kegiatan, Anggaran, dan Sumber Anggaran

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Cost Recovery Rate Total (CRR Total)	82%	1.298.824.889.000
		Persentase ketercapaian Pelayanan umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	100%	Anggaran BLUD
		Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	100%	Anggaran BLUD
	- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100%	Anggaran BLUD
	- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun	24 dokumen	109.819.239.000
	- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai dengan standar layanan	100%	Anggaran BLUD
	- Peningkatan Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Parsial	100%	1.189.005.650.000
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100%	58.984.685.000
	- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase penyediaan telemedicine RS	80%	Anggaran BLUD
		Persentase pemenuhan alat kedokteran/kesehatan pelayanan	85%	58.984.685.000
		Persentase pemenuhan sarana prasarana pelayanan alat kedokteran	100%	Anggaran BLUD
	- Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase pelaksanaan pelaporan indikator mutu RS sebagai	90%	Anggaran BLUD

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		pendukung dokumen perijinan & akreditasi RS		
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan Dan Non Kesehatan Yang Terlatih	30	Anggaran BLUD
	- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Diklat yang dilaksanakan	2	Anggaran BLUD
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi RSUD Dr. Moewardi	92%	Anggaran BLUD
	- Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Persentase pelaksanaan advokasi pemberdayaan, kemitraan peningkatan peran serta masyarakat & lintas sektor	3	Anggaran BLUD

2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

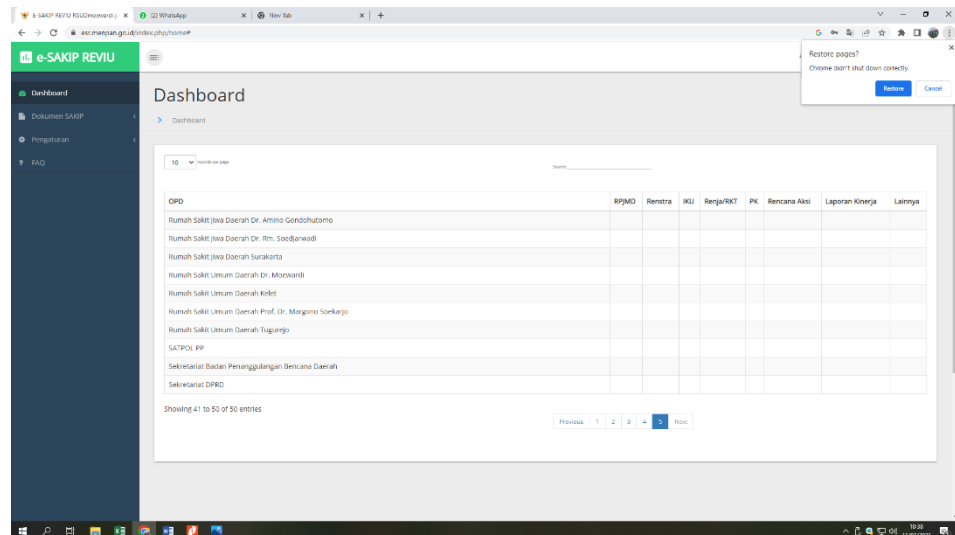
Dalam melaksanakan dan mendukung upaya penerapan SAKIP di rumah sakit, RSUD Dr. Moewardi didukung dengan instrumen-instrumen pendukung aplikasi eksternal maupun internal RSUD Dr. Moewardi antara lain yaitu:

a. Aplikasi Eksternal

1. e-Sakip Reviu, <https://esr.menpan.go.id/>

Aplikasi yang dibangun oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi pemerintah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

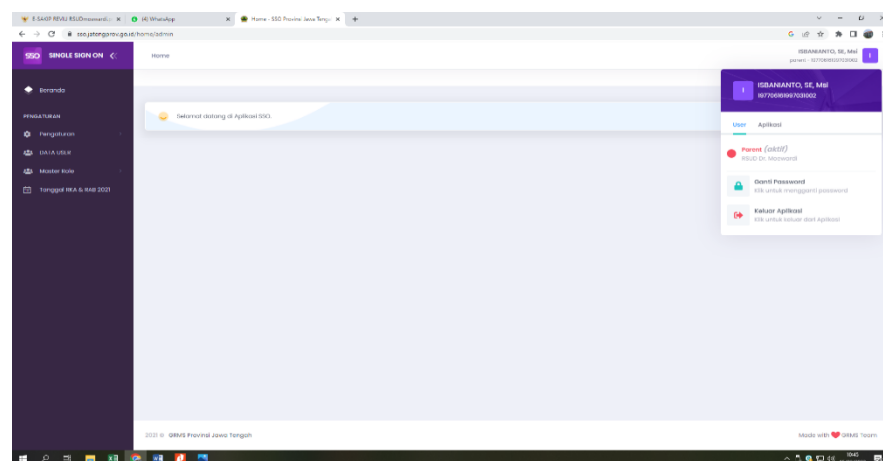
Gambar 2. 1 Tampilan Aplikasi e-Sakip Reviu



2. SSO GRMS, <https://sso.jatengprov.go.id/>

(GRMS) adalah bangunan sistem aplikasi terintegrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Sistem aplikasi yang terdiri atas; system e-budgeting, e-project planning, e-HSB, e-penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-money dan gph, serta aplikasi networking terdiri atas; system cloud server, video/audio streaming, DNSX filter, voip gateway server, nms, ap controller, the dude dan inventarisasi yang diterapkan di Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 2. 2 Tampilan Aplikasi SSO GRMS



b. Aplikasi Internal

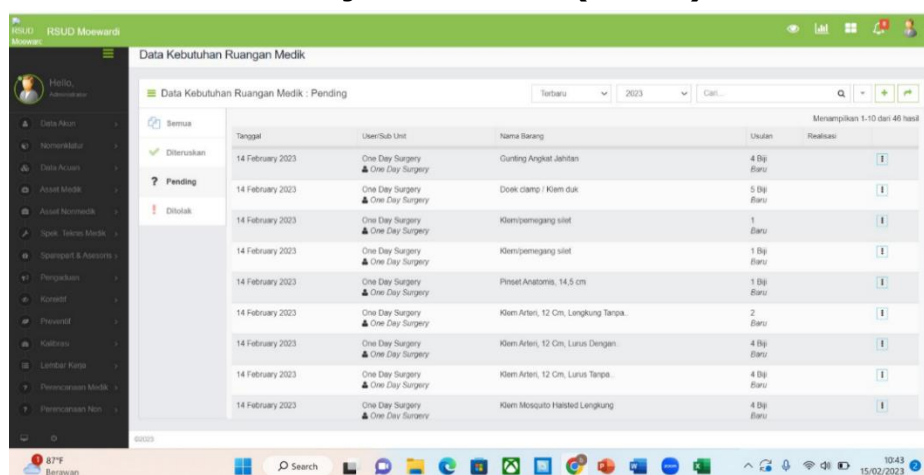
1. Hospital Modality Manajemen Sistem (HMMS)

Hospital Modality Manajemen Sistem adalah aplikasi yang mengintegrasikan usulan belanja medik dan non medik melibatkan bidang bagian terkait

Manfaat;

- Validitas data sesuai dengan kebutuhan riil pelayanan
- Kecepatan dalam mengakses informasi kebutuhan unit pelayanan
- Transparansi proses perencanaan dan kolaborasi penyusunan prioritas belanja modalitas.

Gambar 2. 3 Tampilan Aplikasi Hospital Modality Manajemen Sistem (HMMS)



The screenshot displays the 'Data Kebutuhan Ruangan Medik' (Medical Room Requirements Data) interface. It features a sidebar with navigation options and a main table listing pending requests. The table columns include 'Tanggal' (Date), 'User/Sub Unit', 'Nama Barang' (Item Name), 'Uraian' (Description), and 'Realisasi' (Realization). The data shows multiple requests for various surgical instruments and equipment as of February 14, 2023.

Tanggal	User/Sub Unit	Nama Barang	Uraian	Realisasi
14 February 2023	One Day Surgery	Curling Angkat Jahitan	4 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Doek clamp / Klem dak	5 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem pemegang silet	1 Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem pemegang silet	1 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Pinsel Anatomi, 14,5 cm	1 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa	2 Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan	4 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa	4 Biji Baru	
14 February 2023	One Day Surgery	Klem Mosquito Handed Lengkung	4 Biji Baru	

2. ERM (E Rekam Medis)

Sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang berisi data sosial dan data medis pasien, serta dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan.

Manfaat:

- Memudahkan untuk pencarian data pasien
- Laporan internal maupun eksternal

- c. Mempercepat PPS (Petugas Pemberi Asuhan) dalam mengakses rekam medis pasien terdahulu.
- d. Mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan

Gambar 2. 4 Tampilan Aplikasi ERM



3. SIKURS (Sistem Informasi Keuangan)

Aplikasi pengelolaan keuangan BLUD (e-BLUD) RS Dr. Moewardi merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pengelolaan keuangan di RS Dr. Moewardi dengan tujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang ada di RS Dr. Moewardi sebagai badan layanan umum daerah (BLUD).

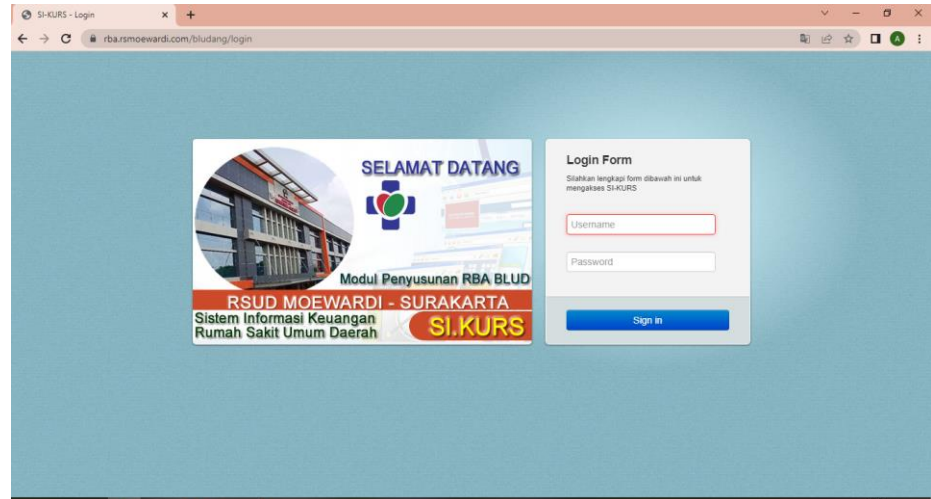
Secara umum aplikasi ini terdiri atas tiga (3) tahapan proses pengelolaan keuangan yaitu Perencanaan Anggaran, Penatausahaan Keuangan, dan Pelaporan Keuangan yang dilakukan secara sistematis serta realtime.

Manfaat:

- a. Membantu proses pengelolaan keuangan di RS Dr. Moewardi dengan tujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang ada di RS Dr. Moewardi sebagai badan layanan umum daerah (BLUD)

- b. Mempermudah monitoring target pendapatan BLUD, menatausahakan pendapatan, alokasi belanja BLUD, penerimaan BLUD, pengeluaran BLUD, tagihan Pasien/Asuransi, pencairan dana, dan laporan-laporan keuangan.

Gambar 2. 5 Tampilan Aplikasi Sikurs



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja RSUD Dr. Moewardi dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur. Dalam BAB III ini akan diuraikan Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2024 dan Realisasi Anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan kepada negara maupun masyarakat.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	≥91%	Sangat Tinggi
2	76 – 90,99%	Tinggi
3	66 – 75,99%	Sedang
4	51-65,99 %	Rendah
5	≤ 50,99 %	Sangat Rendah

Pengukuran capaian kinerja pada ketiga sasaran strategis RSUD Dr. Moewardi dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2025 yaitu :

1. Sasaran Strategis-1: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan

Indikator capaian Sasaran Strategis-1 adalah persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Capaian indikator pada sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan yaitu persentase capaian SPM sudah dapat dicapai sesuai target (88,97%) dengan realisasi tahun 2025 sebesar 88,97%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Capaian SPM terhadap target tahun 2025 adalah 100% termasuk kategori **"Sangat Tinggi"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.1.

2. Sasaran Strategis-2: Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah
Indikator capaian Sasaran Strategis-2 adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap target tahun 2025 adalah 100,04% termasuk kategori **"Sangat Tinggi"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.1.

3. Sasaran Strategis-3: Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah (IMR)

Indikator capaian Sasaran Strategis-3 adalah Indeks Manajemen Resiko (IMR).

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Indeks Manajemen Resiko terhadap target tahun 2025 adalah 103,83% termasuk kategori **"Sangat Tinggi"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025 Dibandingkan dengan Target Akhir RPJMD

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Persentase	
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	%	88,97	88,97	100	88,97
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks kepuasan Masyarakat	Angka	91	91,04	100,04	92
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko	Angka	2,95	3,063	103,83	3,00

3.2 Analisis Capaian Kinerja

1. Perbandingan antara target sasaran kinerja dan realisasi sasaran kinerja Tahun 2025

Tabel 3.3 Tabel Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	88,97	88,97	100	Sangat Tinggi	RSUD Dr. Moewardi
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks kepuasan Masyarakat	91	91,04	100,04	Sangat Tinggi	RSUD Dr. Moewardi
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko	2,95	3,063	103,83	Sangat Tinggi	RSUD Dr. Moewardi

Capaian indikator pada sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan yaitu persentase capaian SPM sudah dapat dicapai sesuai target (88,97%) dengan realisasi tahun 2025

sebesar 88,97%. Untuk indikator SPM ini presentase capaian kinerja dikatakan baik ketika angka SPM meningkat dan sebaliknya persentase capaian kinerja dikatakan kurang baik ketika angka SPM menurun.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Capaian SPM terhadap target tahun 2025 termasuk kategori **"Sangat Tinggi"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.1.

Capaian indikator pada sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah yaitu Indeks kepuasan masyarakat sudah dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan yaitu realisasi tahun 2025 mencapai 91,04% dari target 91% dengan persentase capaian sebesar 100,04% termasuk dalam kategori **"Sangat Tinggi"**.

Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh melalui survei yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan, mengetahui proporsi kepuasan pasien terhadap pelayanan dan mendorong peningkatan kualitas rumah sakit. Survei dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat ditujukan kepada pasien RSUD Dr. Moewardi baik pasien di poli rawat jalan maupun pasien di ruang rawat inap. Survey Kepuasan Masyarakat merupakan bentuk kerja sama antara Penyelenggara Pelayanan Publik dengan masyarakat dalam rangka melakukan penilaian kinerja pelayanan, agar penyelenggara layanan dapat meningkatkan kualitas layanannya. Rumah sakit sebagai sebuah institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk selalu menjaga kepercayaan pelanggan/pasien dengan meningkatkan kualitas pelayanannya. Rumah Sakit dinyatakan berhasil tidak hanya pada kelengkapan fasilitas yang diunggulkan, melainkan juga sikap dan

layanan sumber daya manusia merupakan elemen yang berpengaruh signifikan terhadap pelayanan yang dihasilkan dan dipersepsikan pasien

Indikator pada sasaran meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah yaitu Indeks Manajemen Risiko sudah dapat dicapai melebihi target (2,95) dengan realisasi tahun 2025 sebesar 3,063. Capaian berdasarkan penilaian Manajemen Resiko Tahun 2025.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.4 Progres Kinerja

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	83	84,56	101,88	84	88,79	105,9	87	88,24	101,43	88,97	88,97	100
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai kepuasan Masyarakat	81	83,73	103,37	85,5	86,01	100,59	90	90,06	100,07	91	91,04	100,04
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko							2,9	3,1	106,89	2,95	3,063	103,83

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan dengan indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal. Pada tahun 2025 capaian Indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal mengalami peningkatan bila dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah ditunjukkan dengan indikator indeks kepuasan masyarakat. Pada tahun 2025 ini, indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan 3 (tiga) tahun sebelumnya. Hal ini bisa tercapai dengan pembenahan terus menerus dalam pemenuhan sarana prasarana, fasilitas yang diunggulkan dan juga sikap layanan sumber daya manusia yang mempunyai ketrampilan khusus, di antaranya memahami produk secara mendalam, berpenampilan menarik, bersikap ramah dan bersahabat, responsif (peka) dengan pasien, menguasai pekerjaan, berkomunikasi secara efektif dan mampu menanggapi keluhan pasien secara profesional.

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Risiko pada tahun 2025 sudah mencapai target dengan kategori " Sangat Tinggi". Capaian indikator ini masih sama dengan capaian pada tahun 2024.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Tabel 3.5 Realisasi Kinerja dan target RPJMD

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	88,97	88,97	Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks kepuasan Masyarakat	91,04	92	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko	3,063	3,00	Sangat Tinggi

Realisasi capaian kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi sampai tahun 2025 dibandingkan dengan target rencana strategis yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi semua telah tercapai dengan tingkat kemajuan Sangat Tinggi. Hal ini tidak terlepas dari terlaksananya program dan kegiatan serta pembenahan yang terus menerus dari semua lini dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan standar nasional atau dengan usaha lain yang sejenis.

Tabel 3.6 Perbandingan dengan Rumah Sakit Lain yang Sejenis

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Capaian Rumah Sakit Lain Yang Sejenis	% Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	88,97	93,37*	95,29
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks kepuasan Masyarakat	91,04	90,37*	100,74
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko	3,063	3,15*	97,24

* Dibandingkan dengan RSUD Dr. Margono Soekarjo

Realisasi indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal dan indikator Indeks Manajemen Risiko, pada tahun 2025 ini bila dibandingkan dengan realisasi kinerja di RSUD Dr. Margono Sukarjo masih lebih rendah dengan capaian 95,29% dan 97,24 %. Akan tetapi untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 realisasi capaian lebih tinggi daripada capaian indikator kinerja RSUD Dr. Margono yaitu 100,74 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Tabel 3.7 Analisis Keberhasilan/Kegagalan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	88,97	88,97	100	Keberhasilan - Komitmen Direksi dan manajemen terhadap mutu pelayanan. - Ketersediaan SDM, fasilitas dan alat kesehatan yang lengkap Kendala - Kematian > 48 jam, kondisi pasien yang ditangani dalam kondisi kritis - Pengisian Rekam Medis belum sesuai SPO	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan profesionalitas SDM - Pendekatan multidisplin pada kasus kompleks melalui tim terpadu - Sosialisasi SPO pengisian rekam medis
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks kepuasan Masyarakat	91	91,04	100,04	Keberhasilan : - Keramahan petugas - Alat Kesehatan yang lengkap - Aplikasi pendaftaran yang mudah dan cepat Kendala - Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti parkir dan kerusakan kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan parkir diutamakan untuk pengunjung. - Fasilitas umum seperti kamar mandi, dipantau secara berkala dan segera diperbaiki apabila ditemukan kerusakan
2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Resiko	2,95	3,063	103,83	Keberhasilan : - Sumber Daya Manusia yang memadai - Kerjasama yang baik dari semua bidang dan bagian dalam melakukan pengelolaan risiko.	

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 Memuat analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah

Tabel 3.8 Analisis Efisiensi

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	88,97	88,97	100	58.984.685.000	52.019.134.846	88,19	11,81
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	91	91,02	100,02	1.298.824.889.000	1.268.670.116.683	97,68	2,32
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Resiko Perangkat Daerah	2,95	3,10	105,08				

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah adalah sebesar Rp52.019.134.986,00 atau 88,19% dari total pagu sebesar Rp58.984.685.000,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 11,81% dari pagu yang ditentukan.

Sedangkan untuk sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah dengan anggaran Rp1.298.824.889.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 97,68% atau Rp1.268.670.116.683,-.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.9 Program Penunjang Keberhasilan Kinerja

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer Dan Rujukan	Persentase capaian standar minimal	100	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan Upaya kesehatan dan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	Menunjang
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan Dan Non Kesehatan Yang Terlatih	120,3	Menunjang
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Capaian Peserta Kegiatan Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat	144,07	Menunjang
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100,04	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Cost Recovery Total (CRR Total)	122,6	Menunjang
	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	103,83	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	100	Menunjang

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Dr. Moewardi menunjang kegiatan sasaran. Pencapaian kinerja program semua tercapai dengan kategori "**Sangat Tinggi**".

Dalam pelaksanaan kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi mempunyai 4 (empat) program yaitu :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Program ini menunjang dalam pelaksanaan pencapaian kinerja sasaran melalui kegiatan :
 - a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan capaian 100%;
 - b. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan capaian 100%.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
Program ini menunjang dalam pelaksanaan pencapaian kinerja sasaran melalui kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan capaian 100%.
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
Program ini menunjang dalam pelaksanaan pencapaian kinerja sasaran melalui kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi dengan capaian 100%
4. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi
Program ini menunjang dalam pelaksanaan pencapaian kinerja sasaran melalui kegiatan :
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan capaian 100%;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan capaian 100%;
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan capaian 100%;
 - d. Peningkatan Pelayanan BLUD dengan capaian 114,25%.

3.3 Realisasi Anggaran

Tabel 3.10 Realisasi Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.298.824.889.000	1.268.670.116.683	97,68
	- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	109.819.239.000	106.622.563.270	97,09
	- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	- Peningkatan Pelayanan BLUD	1.189.005.650.000	1.162.047.553.413	97,73
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	58.984.685.000	52.019.134.846	88,19
	- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	58.984.685.000	52.019.134.846	88,19
	- Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Menggunakan Anggaran BLUD	Menggunakan Anggaran BLUD	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Menggunakan Anggaran BLUD	Menggunakan Anggaran BLUD	
	- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Menggunakan Anggaran BLUD	Menggunakan Anggaran BLUD	
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Menggunakan Anggaran BLUD	Menggunakan Anggaran BLUD	
	- Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Menggunakan Anggaran BLUD	Menggunakan Anggaran BLUD	

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa persentase capaian realisasi anggaran pada Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi masih di bawah 90% yaitu 88,19. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya perubahan spesifikasi alat yang dibutuhkan dalam pelayanan. Upaya yang dilakukan adalah koordinasi antara bagian perencanaan, pengguna dan penyedia untuk segera melakukan proses pengadaan.

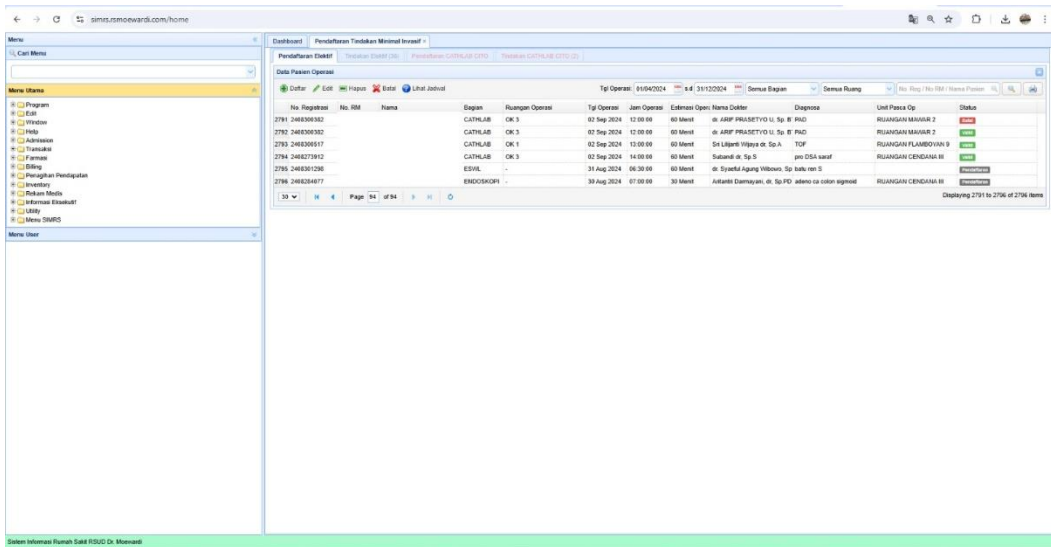
3.4 Inovasi

Untuk meningkatkan kinerja, di tahun inovasi RSUD Dr. Moewardi antara lain adalah:

1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)

Merupakan sistem yang digunakan untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dari Pelayanan IGD, Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap. Pada tahun 2025 ini ada update menu yang ditujukan untuk mempermudah pasien dalam mendapatkan pelayanan seperti : Menu pelayanan Fast track, Menu Booking kamar, Menu bed Manajemen dan Menu Report Rekam Medis

Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit



The screenshot displays the SIM RS application interface. On the left, there is a navigation menu with categories like 'Menu Utama' and 'Menu User'. The main area shows a 'Data Pasien Operasi' table with columns for 'No. Registerasi', 'No. RM', 'Nama', 'Bagian', 'Ruangan Operasi', 'Tgl Operasi', 'Jam Operasi', 'Estimasi Oper', 'Nama Dokter', 'Diagnosa', 'Unit Pasia Op', and 'Status'. The table contains several rows of patient data, including registration numbers, names, departments, and operation details.

No. Registerasi	No. RM	Nama	Bagian	Ruangan Operasi	Tgl Operasi	Jam Operasi	Estimasi Oper	Nama Dokter	Diagnosa	Unit Pasia Op	Status
2791-248030382			CATHLAB	OK 3	02 Sep 2024	12:00:00	60 Menit	dr. ARIP PRASETYO U, Sp. B. PRD		RUANGGAN MAWAR 2	Done
2792-248030382			CATHLAB	OK 3	02 Sep 2024	12:00:00	60 Menit	dr. ARIP PRASETYO U, Sp. B. PRD		RUANGGAN MAWAR 2	Done
2793-248030387			CATHLAB	OK 3	02 Sep 2024	13:00:00	60 Menit	Dr. Lilian Wilena dr. Sp.A. TGP		RUANGGAN KUMBOJAN 9	Done
2794-248078912			CATHLAB	OK 3	02 Sep 2024	14:00:00	60 Menit	Subandi dr. Sp. S	pen DSA saur	RUANGGAN CENDASIA B	Done
2796-2480301296			ESVIL	-	31 Aug 2024	06:30:00	60 Menit	dr. Syarif Agung Wibowo, Sp. batu ren S			Done
2796-2480244877			EMDOKOPH	-	30 Aug 2024	07:00:00	30 Menit	Aitani Damayanti, dr. Sp.FD. Jeleno ca colon sigmoid		RUANGGAN CENDASIA B	Done

2. Sitem Pelayanan Obat Pasien Rawat Jalan (Sobat Rajal)

Sobat Rajal merupakan Inovasi yang dikembangkan untuk menurunkan waktu tunggu obat pada pasien rawat jalan. Melalui inovasi ini, pasien rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi mendapatkan pelayanan obat lebih cepat dan nyaman, baik obat yang ditunggu maupun obat yang dikirim ke rumah pasien

Gambar 3.2 Tampilan Inovasi Sobat Rajal



3. Persyaratan Ringkas Integratif Mudah Accesible Verifikasi (Primavera)
Primavera merupakan Inovasi yang ditujukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan standar kelengkapan dokumen belanja.

Gambar 3.3 Tampilan Inovasi Primavera

PRIMAVERA
Persyaratan Ringkas Integratif Mudah Accessibel Verifikasi

Peningkatan volume pengadaan barang jasa diperlukan suatu sistem terintegrasi dan efisien untuk mencegah:

- ▶ Keterlambatan pembayaran
- ▶ Resiko kesalahan manusia
- ▶ Inkonsistensi penerapan standar
- ▶ Beban kerja berlebih

Solusi inovatif proses verifikasi lebih efisien, akurat dan sesuai peraturan yang berlaku

▶ **1. Pengelolaan SPJ Pembayaran Barang Jasa**
Standar verifikasi kelengkapan dokumen SPJ Pembayaran pengadaan barang jasa yang mudah dipahami oleh pejabat pengadaan, bendahara dan penyedia sehingga diperoleh output SPJ Pembayaran barang jasa yang akuntabel

3.5 Penghargaan

Penghargaan yang diperoleh RSUD Dr. Moewardi baik penghargaan internasional, nasional maupun regional tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan Internasional

- a. RSUD Dr. Moewardi meraih Status Diamond pada Q1 dan Q2 Tahun 2025 dari World Stroke Organization.

Gambar 3.4 Penghargaan World Stroke Organization Q1 2025



Gambar 3.5 Penghargaan World Stroke Organization Q2 2025



2. Penghargaan Nasional

- a. Penghargaan Juara 3 Tingkat Nasional Lomba Video Konten Edukasi JKN Tahun 2025, Kategori FKRTL Milik Pemerintah

Gambar 3.6 Penghargaan Lomba Video Konten Edukasi JKN Tahun 2025



- b. Penghargaan sebagai Dua Belas Rumah sakit Terbaik dalam Bidang Layanan Kanker dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)

Gambar 3.7 Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Kanker



- c. Penghargaan sebagai Dua Belas Rumah sakit Terbaik dalam Bidang Layanan Neurologi dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)

Gambar 3.8 Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Neurologi



3. Penghargaan Regional

- a. Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif dalam Menyampaikan, Menyediakan, Menguasai Informasi Publik Tahun 2025.

Gambar 3.9 Penghargaan Badan Publik Informatif



- b. Penghargaan JR Care Champion Award 2025 Dengan Kategori Form and Diagnosis Accuracy Champion Dengan Kriteria Ketepatan Pengisian Diagnosis Cedera dan Form Kesehatan.

Gambar 3.10 Penghargaan JR Care Champion Award 2025



- c. Penghargaan Blangkon Jateng Award Tahun 2025 Kategori Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Persentase Belanja Tertinggi

Gambar 3.11 Penghargaan Blangkon Jateng Award Tahun 2025



- d. Penghargaan sebagai Faskes Berkomitmen dalam Pelayanan Kesehatan Program JKN Tingkat Cabang Tahun 2025 Kategori Rumah Sakit Kelas A

Gambar 3.12 Penghargaan Faskes Berkomitmen Kategori RS Kelas A



- e. Penghargaan sebagai Wajib Pajak Terbaik dalam Membayar Pajak Daerah Kota Surakarta Tahun 2025

Gambar 3.13 Penghargaan Wajib Pajak Terbaik Tahun 2025



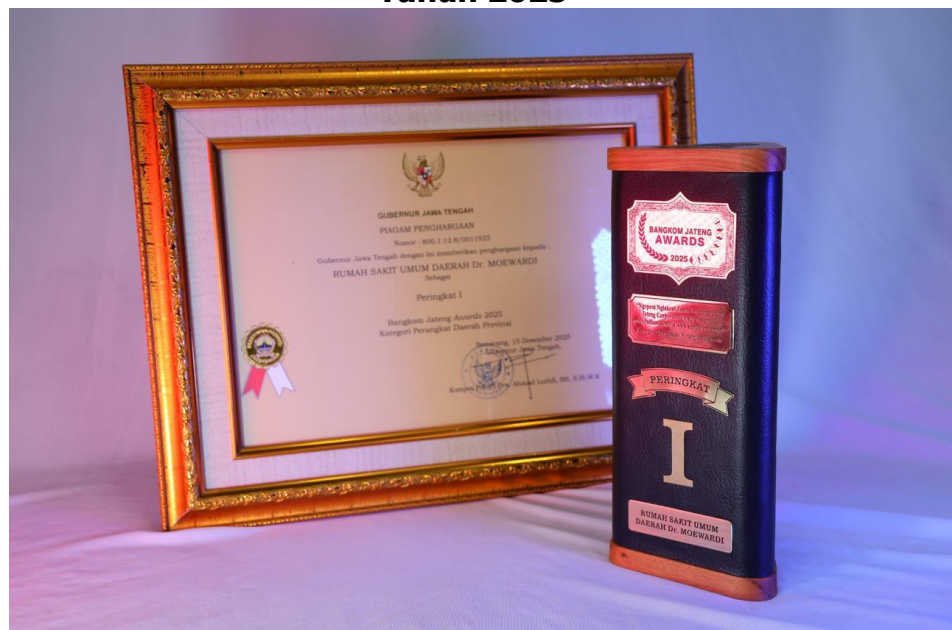
- f. Penghargaan TOP 10 Kompetisi Inovasi Daerah Jawa Tengah (IDEA Jateng) Tahun 2025

Gambar 3.14 Penghargaan TOP 10 IDEA Jateng Tahun 2025



- g. Penghargaan Bangkom Jateng Award Tahun 2025

Gambar 3.15 Penghargaan Bangkom Jateng Award Tahun 2025



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

RSUD Dr. Moewardi menurut Peraturan Gubernur No 71 tahun 2021 adalah Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai Unit Organisasi Khusus (UOBK) yang memberikan layanan secara profesional mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran yang menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2025

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2025 ini dan RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya pada tahun 2025 dengan target dan hasil capaian kinerja serta analisa sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan di RSUD Dr. Moewardi

Indikator SPM RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2025 tercapai 120 dari 136 indikator yang ditetapkan yaitu 88,97% pada 25 jenis pelayanan. SPM sudah dapat dicapai melebihi target

dengan persentase capaian 100%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Capaian SPM terhadap target tahun 2025 termasuk kategori "**Sangat Tinggi**"

- b. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Dr. Moewardi

Capaian indikator pada Sasaran Strategis-2 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Dr. Moewardi yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat telah dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan yaitu realisasi tahun 2025 mencapai 91,04 dari target 91% dengan persentase capaian 100,04%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan termasuk dalam katagori "**Sangat Tinggi**".

Untuk mencapai Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Dr. Moewardi ini dilakukan survei kepuasan pasien di RSUD Dr. Moewardi sehingga diketahui seberapa jauh tanggapan masyarakat dalam hal ini pasien rumah sakit terhadap pelayanan di rumah sakit secara komprehensif (menyeluruh).

- c. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah

Capaian indikator pada Sasaran Strategis-3 yaitu Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah RSUD Dr. Moewardi yaitu Indeks Manajemen Risiko telah dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan yaitu realisasi tahun 2025 mencapai 3,063 dari target 2,95 dengan persentase capaian 103,83% termasuk dalam kategori "**Sangat Tinggi**".

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Dr. Moewardi dan dalam upaya mewujudkan capaian kinerja RSUD Dr. Moewardi serta dalam rangka mempertahankan Akreditasi Rumah Sakit Paripurna maka dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Revitalisasi Klinik Cendana guna meningkatkan aksesibilitas dan optimalisasi pelayanan rawat jalan.
2. Diversifikasi sumber pendapatan di luar BPJS melalui pengembangan layanan kelas eksekutif pada rawat inap dan rawat jalan.
3. Peningkatan tata kelola rumah sakit menuju rumah sakit yang mandiri.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.MOEWARDI

Jl Kolonel Soetarto Nomor 132 Surakarta, Kode Pos 57126, Telepon 0271-634634,
Faksimili 0271-637412, Pos el rsmoewardi@jatengprov.go.id,
Laman www.rsmoewardi.jatengprov.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD.

Jabatan : Direktur RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : YUNITA DYAH SUMINAR, SKM, M.Sc, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah

Selaku pemilik kinerja yang didukung kinerjanya oleh pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua bila diperlukan akan melakukan supervisi demi tercapainya target kinerja.

Semarang, 28 November 2025

Pihak pertama
DIREKTUR RSUD DR. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH


YUNITA DYAH SUMINAR, SKM, M.Sc, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19700531 199311 2 001


dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD

Pembina Utama Madya

NIP. 19671203 199603 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
RSUD Dr. MOEWARDI

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan primer dan rujukan di RSUD Dr. Moewardi	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	88,97 %
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks manajemen risiko	2,95
3	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	91%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 1.298.824.889.000	BLUD dan APBD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 58.984.685.000	APBD
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	-	-

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH



YUNITA DYAH SUMINAR, SKM, M.Sc, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700531 199311 2 001

Semarang, 28 November 2025
DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH

dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP. 19671203 199603 1 001

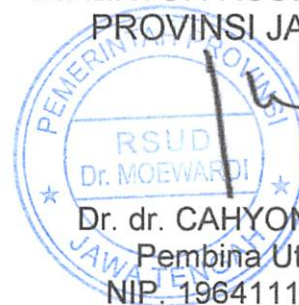
RENCANA KERJA TAHUNAN
RSUD Dr. MOEWARDI PROVINSI JAWA TENGAH

Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase Capaian SPM	87%
2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah	Indeks Manajemen Risiko	2.95
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	91

Surakarta, Januari 2024

DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH



[Handwritten Signature]
Dr. dr. CAHYONO HADI, Sp. OG
Pembina Utama Madya
NIP. 19641116 199703 1 003